# BAB 2
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Profil BPPTKPK

Profil BPPTKPK merupakan pembahasan mengenai sejarah, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan pada BPPTKPK yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem ini.

### 2.1.1 Sejarah BPPTKPK

Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) secara fisik berdiri pada tahun 1975 dengan nama Pusat Latihan Pendidikan Teknik (PLPT). Tahun 1975 s.d. 1978 PLPT, di tahun 1978 PLPT berganti nama menjadi Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT), kemudian di tahun 2002 melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 39 Tahun 2001 BLPT berubah menjadi Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP), dan pada tahun 2010 melalui Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 113 tahun 2009 BPTP berubah menjadi Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK).

PLPT Provinsi Jawa Barat berdiri pada tahun 1975 dan dioperasikan pada tahun 1976 melalui bantuan dana dari Bank Dunia *(Wold Bank)* dengan nama Pusat Latihan Pendidikan Teknik (PLPT). Pada tahun 1978 pembiayaan PLPT melalui kebijakan Departemen P dan K dialihkan melaui ADB (Asean Development Bank) berubah nama menjadi BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik), dimana BLPT mempunyai jenis layanan pelatihan sebagai berikut :

1. Pelatihan calon Instruktur PLPT sejenis (*pilot project*)
2. Pelatihan kejuruan siswa STM Negeri di Bandung (sebagai sekolah induk) :
    a. STM Negeri 1 Bandung (Mesin)/SMK 2
    b. STM Negeri 2 Bandung
    c. SMK 4 (Listrik+Elka)
    d. STM Negeri 3 Bandung (Bangunan)/(SMK 5)
    e. STM Negeri 4 Bandung (Otomotif)/(SMK 8)

Undang-undang Otonomi Daerah pada tahun 2002 melaui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 39 Tahun 2001 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, Rincian Tugas Unit Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat BLPT Bandung berubah nama secara kelembagaan menjadi Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan (BPTP) sebagai lembaga pelaksana teknis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat, kemudian melalui Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 51 Tahun 2002 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, Rincian Tugas Unit Pelaksana Teknis Balai Pengembangan Teknologi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok dan fungsi pada, Bab IV, Pasal 11 ayat (1) dan ayat (2) sebagai berikut :

1. Memimpin, mengkordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengembangan teknologi pendidikan.
2. Pengaturan teknis operasional di balai pengembangan teknolgi pendidikan
3. Mengendalikan tugas-tugan dibidang pengembangan teknologi pendidikan yang meliputi perencanaan, pelatihan, penilaian dan uji coba model dan sistem pemebelajaran serta media pembelajaran [2].

### 2.1.2 Visi dan Misi

BPPTKPK memiliki Visi dan Misi sebagai berikut [2] :

1. Visi

   *"Akselerasi Peningkatan Mutu Pendidikan Kejuruan menuju masyarakat Jawa Barat yang Bertaqwa, Mandiri, Dinamis dan Sejahtera"*.

2. Misi

   a. Optimalisasi dan pengembangan sumberdaya kelembagaan dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan kejuruan secara produktif, efektif, efisien dan akuntabel.

   b. Meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan melalui layanan pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan kejuruan yang menguasai teknologi dan berwawasan global.

### 2.1.3 Logo BPPTKPK

Logo BPPTKPK sama dengan lambang atau logo Jawa Barat dikarenakan BPPTKPK adalah lembaga dibawah naungan Dinas Pendidikan yang terletak di propinsi Jawa Barat. BPPTKPK tidak memiliki logo sendiri melainkan BPPTKPK menggunakan logo dari pada propinsi Jawa Barat. Logo BPPTKPK dapat terlihat pada Gambar 2.1:




**Gambar 2.1 Logo BPPTKPK [2]**

Makna bentuk dan motif yang terdapat dalam logo ini ialah :

1. Bentuk bulat telur pada lambang Jawa Barat berasal dari bentuk perisai sebagai penjagaan diri.
2. Ditengah-tengah terlihat ada sebilah kujang. Kujang ini adalah senjata suku bangsa Sunda yang merupakan penduduk asli Jawa Barat. Lima lubang pada kujang melambangkan dasar Negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila.
3. Padi satu tangkai yang terdapat di sisi sebelah kiri melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat sekaligus juga melambangkan kesuburan pangan, dan jumlah padi yaitu 17 menggambarkan tanggal Proklamasi Republik Indonesia.
4. Kapas satu tangkai yang berada di sebelah kanan melambangkan kesuburan sandang, dan 8 kuntum bunga menggambarkan bulan proklamasi Republik Indonesia.
5. Gunung yang terdapat di bawah padi dan kapas melambangkan bahwa daerah Jawa Barat terdiri atas daerah pegunungan.

6. Sungai dan terusan yang terdapat di bawah gunung sebelah kiri melambangkan di Jawa Barat banyak terdapat sungai dan saluran air yang sangat berguna untuk pertanian.
7. Petak-petak yang terdapat di bawah gunung sebelah kanan melambangkan banyaknya pesawahan dan perkebunan. Masyarakat Jawa Barat umumnya hidup mengandalkan kesuburan tanahnya yang diolah menjadi lahan pertanian.
8. Dam atau bendungan yang terdapat di tengah-tengah bagian bawah antara gambar sungai dan petak, melambangkan kegiatan di bidang irigasi yang merupakan salah satu perhatian pokok mengingat Jawa Barat merupakan daerah agraris. Hal ini juga melambangkan dam-dam yang berada di Jawa Barat seperti Waduk Jatiluhur.
9. Tulisan GEMAH RIPAH REPEH RAPIH, melambangkan sebuah pepatah lama dikalangan sunda yang menyatakan bahwa yang padat yang hidup rukun dan damai.

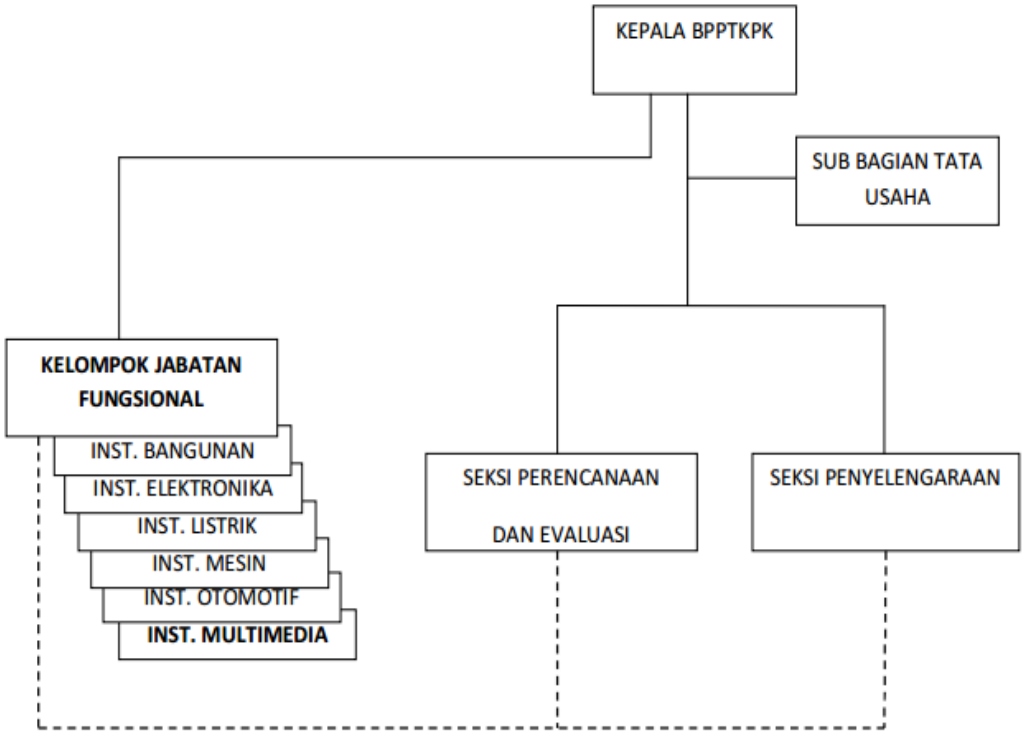
Logo BPPTKPK memiliki beberapa warna yaitu hijau, kuning, hitam, biru, merah, dan putih. Warna-warna ini memiliki arti khusus. Arti khusus warna-warna pada logo BPPTKPK ialah :

a. Warna hijau artinya melambangkan kesuburan dan kemakmuran tanah Jawa Barat.
b. Warna Kuning artinya melambangkan keagungan, kemuliaan dan kekayaan.
c. Warna Hitam artinya melambangkan keteguhan dan keabadian.
d. Biru artinya melambangkan ketentraman atau kedamaian.
e. Merah artinya melambangkan keberanian.
f. Putih artinya melambangkan kemurnian, kesucian atau kejujuran.

### 2.1.4 Struktur Organisasi

Sebuah organisasi yang baik akan terbentuk apabila setiap anggota organisasi mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan komunikasi antar bagian pada struktur organisasi perusahaan. Pada badan usaha ini memiliki struktur organisasi yang bisa dikatakan cukup baik sehingga dapat

menunjang dalam melaksanakan fungsinya secara efektif dan efisien. Struktur organisasi yang ada pada BPPTKPK dapat dilihat pada Gambar 2.2.




**Gambar 2.2 Struktur Organisasi BPPTKPK [2]**

### 2.1.5 Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi pekerjaan digunakan untuk mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab dari masing-masing bagian. Deskripsi pekerjaan dari struktur organisasi BPPTKPK yang terdapat pada Gambar 2.1 adalah sebagai berikut [2] :

1. Kepala BPPTKPK :
   a. Tugas Pokok

      Memimpin, mengkoordinasikan, dan memotivasi serta mengawasi ruang lingkup tugas pokok Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Provinsi Jawa Barat dan memberikan keleluasan kepada 26 kabupaten Jawa Barat untuk melakukan pelatihan.

   b. Fungsi

      Kepanjangan tugas dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk pengembangan teknologi umum dan teknologi pendidikan.

2. Sub Bagian Tata Usaha

   Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas membantu Kepala BPPTKPK di bidang ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan umum serta perencanaan dan pelaporan dalam administrator manajemen Balai dan mengawasi struktural dalam pelaksanaan tugas pokok BPPTKPK. Selain itu dalam kegiatan pelatihan Sub Bagian Tata Usaha memiliki tugas untuk membuat undangan peserta, menerima surat tugas peserta, membuat form daftar *check-in*, lembar biodata, mengarsipkan data pelatihan, dan membuat laporan pelatihan.

3. Seksi Penyelenggaraan

   Tugas pokoknya adalah mengumpulkan, menghimpun, menganalisa serta melaksanakan rencana dan program pelatihan. Selain itu dalam kegiatan pelatihan Seksi Penyelenggaraan juga memiliki tugas untuk memberikan nilai terhadap peserta pelatihan.

4. Seksi Perencanaan dan Evaluasi

   Tugas pokoknya adalah merencanakan pengembangan program model dan sistem pembelajaran, mengevaluasi, memantau dan membina pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan serta program perencanaan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selain itu Seksi Perencanaan dan Evaluasi juga memiliki tugas untuk memeriksa kesesuaian proposal pengajuan program, membuat jadwal kegiatan, membuat peta sekolah sasaran, dan membuat form kuisioner.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan proses pembelajaran kepada seluruh SMK terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Kelompok Jabatan fungsional di BPPTKPK ada 6 Jabatan Fungsional dalam data ketenagaan sesuai dengan keahliaannya sebagai berikut:

a. Instalasi Bangunan
b. Instalasi Elektronika
c. Instalasi Listrik
d. Instalasi Mesin
e. Instalasi Otomotif
f. Instalasi Multimedia

Selain itu dalam kegiatan pelatihan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional memiliki tugas untuk memverifikasi jadwal.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori dari penulisan skripsi ini menguraikan proses analisis sistem serta mendukung proses perancangan Sistem Pengaturan Dan Pengawasan Kegiatan Pelatihan Guru SMK dengan Bidang Teknologi Dan Rekayasa Di Propinsi Jawa Barat Berbasis Web.

### 2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [3]. Sistem informasi digunakan untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk dan pelayanan.

Komponen dalam sistem informasi ada 3, yaitu :

a. Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) yang berfungsi sebagai mesin (sistem).
b. Manusia (*People*) dan Prosedur (*Procedures*) yang merupakan manusia dan tata cara menggunakan mesin (sistem).
c. Data merupakan jembatan penghubung antara manusia dan mesin (sistem) agar terjadi suatu proses pengolahan data [3].

### 2.2.2 *Dashboard*

Dashboard adalah tampilan visual dari informasi terpenting yang diperlukan untuk mencapai satu atau lebih *objective*; dikonsolidasikan dan diatur dalam sebuah layar sehingga informasi dapat dimonitor dalam sekilas. Seperti *dashboard* mobil yang menyediakan semua informasi penting yang diperlukan untuk menjalankan mesin secara sekilas, sebuah *Business Intelligance dashboard* melayani dengan tujuan yang sama, apakah digunakan untuk mengambil keputusan yang strategis untuk sebuah perusahaan besar atau menjalankan operasi harian tim, atau untuk mengerjakan tugas yang hanya melibatkan satu orang. Tujuan *dashboard* adalah agar seseorang dapat secara efisien terhubung dengan informasi yang diperlukan untuk melakukan seseuatu. [4]

Selain dari hal-hal tersebut, terdapat beberapa atribut yang berguna untuk membentuk *dashboard* agar dapat bekerja secara efektif. Atribut-atribut tersebut adalah [4]:

1. **Rekapitulasi tingkat tinggi.** Informasi yang ditampilkan dalam sebuah *dashboard* harus mengandung informasi rekapitulasi tingkat tinggi agar dapat mengkomunikasikan sesuatu secara cepat. *Dashboard* secara cepat memberitahukan apa yang terjadi tetapi bukan mengapa itu terjadi. Diagnosa memerlukan sebuah investigasi lebih lanjut dan detail. Sebuah *dashboard* dapat melayani sebagai sebuah titik awal untuk investigasi, memungkinkan penggunanya untuk melakukan *drill down* ke informasi yang lebih detail untuk melakukan analisis. Namun demikian fitur itu bukan sesuatu yang perlu untuk sesuatu yang disebut *dashboard.*
2. **Mekanisme yang ringkas, jelas, dan berintuisi.** Mekanisme penampilan data yang diperlukan mekanisme penampilan yang secara jelas menyampaikan pesan tanpa mengambil banyak tempat dengan demikian keseluruhan informasi dapat ditampilkan dalam sebuah layar.
3. **Kustomisasi.** Informasi pada *dashboard* harus dirancang untuk suatu kebutuhan secara spesifik dari seseorang atau suatu grup atau suatu fungsi.

Macam-macam *dashboard* :

a. ***Dashboard strategic***

   *Dashboard strategic* adalah *dashboard* yang mencakup keseluruhan aspek dari sebuah perusahaan/lembaga/instansi, dan mampu untuk ikut menunjang pencapaian strategi keberhasilan suatu perusahaan/lembaga/instansi. *Dashboard* ini rata-rata memiliki *latency* yang panjang karena informasi didalamnya merupakan akumulasi proses dari setiap proses yang dilakukan oleh perusahaan/lembaga/instansi.

b. ***Dashboard tactical***

   *Dashboard tactical* adalah *dashboard* yang cakupannya tidak seluas *strategic*, tetapi masih memiliki lebih dari 1 perspektif yang dapat membantu mencapai strategi jangka pendek perusahaan/lembaga/instansi

c. ***Dashboard operasional***

   *Dashboard operasional* adalah *dashboard* yang biasanya hanya berfokus pada 1 perspektif saja. Informasi yang ditampilkan pun lebih cenderung menyoroti kegiatan operasional perusahaan dalam satu bidang. Tujuan dari *dashboard* operasional ini umumnya hanya untuk membuat peningkatan yang hanya bertahan untuk sementara saja dan seringnya memancing persaingan untuk membuktikan kelebihan dari setiap aspek yang ada di dalam *dashboard* tersebut. Misalnya, *dashboard* operasional mengenai kinerja pegawai.

*Dashboard* bisa dibangun berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) ataupun indikator biasa, tergantung dengan kebijakan sebuah perusahaan/lembaga/instansi yang akan digunakan.

### 2.2.3 Sistem Pengaturan

Sistem Pengaturan adalah proses mengukur kinerja dan mengambil tindakan untuk memastikan hasil yang diinginkan[6].

### 2.2.4 Pengawasan

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematik untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk

membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan[6].

### 2.2.5 Model Analisis

Model analisis yang digunakan untuk membangun sistem pengaturan dan pengawasan ini adalah sebagai berikut.

#### 2.2.5.1 Flowmap

Flowmap merupakan diagram alir yang menunjukan aliran suatu dokumen, aliran data fisik entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran biasanya diawali dengan mengamati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi dan selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen termasuk ke bagian entitas mana dokumen tersebut, proses apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut dan seterusnya [7].

#### 2.2.5.2 *Entity Relationship* Diagram (ERD)

*Entity Relationship* Diagram atau biasa dikenal dengan diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah *database.* ERD terbagi atas tiga komponen, yaitu entitas (*entity*), atribut (*atribute*), dan relasi atau hubungan (*relation*). Secara garis besar entitas merupakan dasar yang terlibat dala sistem. Atribut atau field berperan sebagai penjelas dari entitas, dan relasi atau hubungan menunjukkan hubungan yang terjadi antara dua entitas [7].

1. Entitas (*Entity*)

   Entitas (*entity*) menunjukkan objek-objek dasar yang terkait di dalam sistem. Objek dasar dapat berupa orang, benda atau hal lain yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.

2. Atribut (*Atribute*)

   Atribut sering juga disebut sebagai properti (*property*) merupakan keterangan-keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perlu disimpan sebagai basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelas sebuah entitas.

3. Relasi (*Relation*)

   Relasi atau hubungan adalah kejadian atau transaksi yang terjadi di antara dua entitas yang keterangannya perlu disimpan dalam basis data.

#### 2.2.5.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *Boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks [3].

#### 2.2.5.4 Data Flow Diagram

DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi yang dapat digunakan untuk penggambaran analisis maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan kepada pemakai maupun pembuat program [3]. Bagian dari DFD adalah:

1. Arus Data (*Data Flow*)

   Arus data ini menunjukan arus dari data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

2. Proses

   Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.

3. Kesatuan Luar (*External Entity*)

   Kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang akan memberikan masukan (*input*) atau menerima keluaran (*output*) dari sistem.

4. *File*

Kumpulan data yang disimpan dengan cara tertentu. Data yang mengalir disimpan dalam *file*. Aliran data di-*update* atau ditambahkan ke dalam *file*.

#### 2.2.5.5 Kamus Data

Kamus data atau data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap perancangan sistem, kamus data dapat digunakan untuk merancang *input*, *output*, dan merancang *database program*. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada [3].

### 2.2.6 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem pengaturan dan pengawasan ini ialah *PHP* untuk membangun *website*nya, dan *SQL* untuk *database*nya.

#### 2.2.6.1 PHP

*PHP* adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (*script)* yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode HTML **[8]**. Kode PHP mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu :

a. Hanya dapat dijalankan menggunakan *web server*, misal : *Apache*.
b. Kode PHP diletakkan dan dijalankan di *web server*.
c. Kode PHP dapat digunakan untuk mengakses *database*, seperti : *MySQL*, *PostgreSQL, Oracle*, dan lain-lain.

#### 2.2.6.2 SQL

SQL (*Structured Query Language*) merupakan standar bahasa yang digunakan untuk memanipulasi atau *Data Manipulation Language* (DML) dan mendefinisikan atau *Data Definition Language* (DDL) objek-objek basis data sesuai dengan permintaan (*request*) dari pengguna sistem. Dimana DML (*Data Manipulatoin Language*) adalah sekumpulan perintah-perintah *query* yang

digunakan untuk melakukan manipulasi data seperti penyimpanan data ke suatu tabel, lalu kemudian mengubahnya atau menghapusnya atau hanya sekedar menampilkan saja, sedang DDL (Data *Definition Language*) merujuk pada kumpulan perintah *query* yang digunakan untuk mendefinisikan objek-objek basis data seperti pembuatan tabel basis data atau indeks primer atau sekunder dan lain-lain [8].

### 2.2.7 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang mendukung pembangunan sistem pengaturan dan pengawasan ini adalah sebagai berikut.

#### 2.2.7.1 XAMPP

XAMPP adalah salah satu paket instalasi Apache, PHP, dan MySQL secara instan yang dapat digunakan untuk membantu proses instalasi ketiga produk tersebut. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*) [9].

Fitur yang ada pada XAMPP adalah sebagai berikut :

1. Apache
2. Cgi-Bin
3. PHP
4. MySQL
5. FTP
6. *Mercury Mail* (SMTP)
7. PHP MyAdmin
8. Perl

#### 2.2.7.2 Macromedia Dreamweaver

Macromedia Dreamweaver adalah salah satu web-desain program yang paling populer di industri. Hal ini memungkinkan Anda untuk mengembangkan website profesional dan user-friendly interface-nya, perangkat dan fitur telah membuat harus-memiliki paket untuk desainer web.

Dreamweaver menggunakan kedua Cascading Style Sheets (CSS) dan Hyper Text Markup Language (HTML) dan memiliki fitur dukungan baik kode-editing yang akan membantu Anda untuk menulis CSS dan HTML. Di samping menulis kode, Anda dapat menggunakan alat tata letak visual untuk membangun situs Anda dan membuat mereka terlihat luar biasa [10].

### 2.2.7.3 MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi *Relational Database Management Server* (RDBMS) bersifat *open source* yang memungkinkan data diakses dengan cepat oleh banyak pemakai secara bersamaan dan juga memungkinkan pembatasan akses pemakai berdasarkan *privilege* (hak akses) yang diberikan. MySQL menggunakan bahasa SQL (*structured query language*) yang merupakan bahasa standar pemograman *database* [8].

MySQL dipublikasikan sejak tahun 1996, akan tetapi sebenarnya sudah dikembangkan sejak tahun 1979. MySQL telah memenangakan penghargaan *Linux Journal Reader's Choice Award* selama tiga tahun. MySQL sekarang tersedia di bawah lisensi *open source*, tapi ada juga lisensi utuk menggunakan MySQL yang bersifat komersial.

Keunggulan dari MySQL adalah :

1. Bersifat *open source*.
2. Sistem perangkat lunaknya tidak memberatkan kerja *server* atau komputer karena dapat bekerja di *background*.